

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Website adalah media yang digunakan untuk menampung data teks, gambar, suara, dan animasi yang dapat ditampilkan di internet dan dapat diakses oleh komputer yang terhubung dengan internet secara global. *Website* merupakan media informasi berbasis jaringan komputer yang dapat diakses dimana saja dengan biaya relatif murah. *Website* merupakan bentuk implementasi dari bahasa pemrograman web (*web programming*). Desa telah ada sebelum Negara Kesatuan Republik Indonesia terbentuk. Menurut Rifhi Siddiq, desa adalah suatu wilayah yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang rendah dengan interaksi sosial yang bersifat homogen, dan bermata pencaharian di bidang agraris dan juga mampu berinteraksi dengan wilayah lain di sekitarnya. Berdasarkan penjabaran beberapa ahli mengenai pengertian desa dapat disimpulkan bahwa desa adalah suatu wilayah yang merupakan kesatuan sosial, ekonomi, geografis, politik, dan kultural yang dihuni oleh penduduk dengan interaksi yang bersifat homogen dan mayoritas penduduknya bekerja di bidang agraris dan berkuasa mengadakan pemerintah mereka sendiri.

Sedangkan menurut Pasal 1 ayat 12 UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, desa merupakan kesatuan dari masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan adat istiadat dan hak asal usul yang dihormati dan dihargai oleh pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia (Pasal 1 ayat 12 UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah). Dalam pelayanan informasi kepada seluruh warga desa Curug Sangereng selama ini perangkat desa belum mengoptimalkan media informasi dengan baik, terutama pada pendataan warga dan layanan desa yang masih menggunakan sistem manual. Untuk itulah penulis mencoba merancang dan membangun *Website* untuk Desa

Curug Sangereng agar bisa dioptimalkan oleh perangkat desa dalam penyampaian informasi. Ikon merupakan tanda yang didasarkan atas kemiripan di antara representamen dan objeknya, entah objek tersebut benar – benar eksis atau tidak. Akan tetapi, sesungguhnya ikon bukan semata – mata hanya mencakup citra – citra realistis seperti lukisan, foto saja, melainkan juga ekspresi – ekspresi semacam grafik – grafik, skema – skema, peta geografis, persamaan – persamaan matematis, bahkan metafora (Budiman, 2005 : 56). Penggunaan ikon selain dapat memperindah tampilan *website*, juga dinilai dapat memudahkan masyarakat ataupun pengguna *website* untuk menemukan informasi yang ingin diketahui terkait desa.

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa media promosi berupa *website* dari Desa Curug Sangereng memerlukan penggunaan ikon dan aset fotografi untuk memperindah tampilan *website* serta mempermudah pengguna dalam menemukan informasi terkait desa. Dalam hal ini ditawarkan sebuah solusi dengan melakukan pembuatan ikon dan perancangan aset fotografi di dalam *website* Desa Curug Sangereng.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Rumusan Masalah Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana merancang aset dan ikon pada sebuah media informasi untuk Desa Curug Sangereng?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Media informasi berupa *website* diperuntukan untuk seluruh warga Desa Curug Sangereng dan perangkat Desa Curug Sangereng, serta memuat informasi mengenai berita seputar desa, kegiatan yang diadakan di desa, bantuan pemerintah, usaha warga desa, peta desa, dan program desa yang ada di Desa Curug Sangereng, namun *website* tidak melayani registrasi dan pelayanan secara online.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Maksud dan tujuan dari perancangan pembangunan *website* Desa Curug Sangereng adalah untuk memberikan layanan media informasi secara *update* melalui media internet kepada para perangkat desa serta semua warga Desa Curug Sangereng.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Menjelaskan tujuan yang lebih meluas dari adanya hasil program MBKM Proyek Desa ini. Manfaat bisa berdampak

1. Bagi Penulis.
Dapat meningkatkan pengetahuan mengenai perancangan ikon dalam media informasi berbasis *website*
2. Bagi Orang Lain.
Dapat memberikan manfaat dan kemudahan mengakses informasi seputar desa yang paling *update* kepada warga desa dan masyarakat luas
3. Bagi Universitas.
Dapat meningkatkan nilai universitas dalam membantu warga sekitar khususnya warga Desa Curug Sangereng.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

1.6.1 Waktu pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Pelaksanaan Cluster Proyek Desa dimulai pada tanggal 6 Februari 2023 hingga berakhir pada 21 Juli 2023 dengan total durasi jam kerja yang dilakukan sejumlah 800 jam kerja yang terhitung maksimal 9 jam sehari pada hari kerja kecuali akhir pekan, dan hari libur besar nasional, pencatatan jam kerja dilakukan pada website kampus merdeka Universitas Multimedia Nusantara dengan mengisi *daily task* setiap harinya. Proyek desa sendiri dimulai pada bulan Februari awal hingga bulan Juni akhir, dan pada bulan Juli, kegiatan ini sudah memasuki masa evaluasi 2 MBKM.

1.6.2 Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Pelaksanaan MBKM proyek desa diawali dengan sosialisasi besar MBKM yang diadakan oleh pihak kampus. Sosialisasi besar dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2022, dalam sosialisasi ini dijelaskan 5 cabang cluster yang dapat dipilih oleh para mahasiswa yaitu, Cluster Independen, Kewirausahaan, Desa, Pertukaran Pelajar, dan Penelitian. Setelah mengikuti sosialisasi, para mahasiswa diberikan waktu hingga akhir Desember 2022 untuk menentukan Cluster yang akan dijalani selama 1 semester kedepan. Setelah itu mahasiswa diminta untuk mengisi formulir Cluster Proyek Desa dan pihak Program Studi membuat grup khusus untuk Cluster Proyek Desa sehingga seluruh informasi dapat tersampaikan melalui grup Line tersebut. Pada tanggal 26 – 27 Januari, para mahasiswa melakukan pengisian KRS dan penulis dan tim memilih MBKM Cluster Proyek Desa. Pada tanggal 29 Januari sampai 5 Februari 2023 berlangsung kegiatan registrasi MBKM Proyek Desa dan pengumuman penerimaan judul proposal Cluster Proyek Desa.

Setelah itu diumumkan pembagian dosen pembimbing cluster dan melakukan bimbingan untuk pertama kalinya di tanggal 7 Februari. Di tanggal 13 Februari, dilaksanakan pertemuan serah terima mahasiswa kepada desa untuk mulai melaksanakan kegiatan proyek desa kurang lebih 5 bulan hingga bulan Juni. Setelah itu mahasiswa mendaftarkan judul laporan kedalam *website* merdeka. Sebelum melakukan pengisian *daily task*, pada MBKM 01 mahasiswa harus mengunduh surat pengantar cluster dan dilanjutkan dengan MBKM 02 yaitu mengunduh surat penerimaan dalam Cluster MBKM (*Letter Of Acceptance* / LOA). Selama berlangsungnya Cluster MBKM Proyek Desa mahasiswa diharuskan bimbingan dengan dosen pembimbing sebanyak minimal 4 kali, dimana dalam hal ini penulis telah melakukan bimbingan sebanyak 5 kali yaitu pada tanggal 7 Februari, 14 Februari, 9 Maret, 20 Maret, dan 27 Maret. Pada MBKM 03, penulis dan tim melakukan pelaporan progres proyek kepada pembimbing lapangan yaitu pak Yusuf dan pak Ahyani pada tanggal 3 April dan melakukan Evaluasi 1 Cluster MBKM dengan mengumpulkan progres laporan ke dalam *website* merdeka dengan rentang waktu 27 Maret – 8 April.